

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan nilai Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Tapin pada bulan April 2025, yakni di minggu kedua dengan nilai (0,54), di minggu ketiga (0,13) dan minggu keempat (-0,09). komoditas yang mendorong terjadinya penurunan harga di Tapin dengan andil perubahan harga terbesar adalah Daging Ayam (-0,4428) dan Cabai Rawit (-0,1409).

Pada bulan Mei, Indeks Perkembangan Harga di wilayah Kabupaten Tapin mulai menunjukkan kenaikan dari nilai pada bulan sebelumnya, yakni (0,19) pada minggu ke 1, (0,51) pada minggu ke 3 dan (0,33) pada minggu ke 4. Dan di minggu ke 5 nilai Indeks Perkembangan Harga di Kabupaten Tapin mendapatkan nilai sebesar 0,25. Komoditas yang mendorong terjadinya kenaikan harga dengan andil perubahan harga terbesar adalah Daging Ayam Ras (0,4306), dan Cabai Merah (0,0100).

Pada minggu ke 1 pada bulan Juni, Kabupaten Tapin mengalami penurunan harga dengan nilai IPH (-0,13) dan minggu ke 2 dengan nilai (-0,09). Sedangkan pada minggu ke 3 terjadi kenaikan harga dengan IPH (0,26), dan pada minggu ke 4 dengan nilai (0,38) komoditas yang mempengaruhi dengan andil yang besar adalah Bawang Merah (1,0883).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Faktor peningkatan harga komoditas pangan yang terjadi pada triwulan kedua di tahun 2025 pada wilayah kabupaten tapin berdasarkan data laporan ketersediaan barang dari Dinas Perdagangan Kabupaten Tapin. Untuk ketersediaan bahan pokok pada pasar induk yang dilakukan pemantauan setiap hari masih mencukupi, namun adanya perubahan harga beberapa bahan pokok disebabkan oleh adanya kenaikan harga dari para distributor, bukan dikarenakan kelangkaan barang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai wujud komitmen pemerintah dalam percepatan swasembada pangan nasional, Dinas Pertanian Kabupaten Tapin melaksanakan **PANEN RAYA PADI SECARA SERENTAK** di 14 provinsi sentra utama bersama Bapak Presiden RI Prabowo Subianto pada tanggal 7 April 2025 bertempat di Desa Timbaan. Desa yang berada di wilayah Kecamatan Tapin Selatan ini mempunyai program tanam padi dua kali dalam satu tahun (IP 200). Panen Raya Padi dilakukan di Kelompok Tani Sinar Pagi, Desa Timbaan Kec. Tapin Selatan, dengan luas lahan 30 Ha, luas panen 5 Ha, provitas 10 ton/ha, varietas MR dan Mekongga, yang dibeli oleh Bulog 32 ton dengan harga Rp. 6.500,-.

Pemerintah Kabupaten Tapin melalui Dinas Perdagangan Kabupaten Tapin yang bekerjasama dengan beberapa pihak, menggelar **PASAR MURAH** yang rencananya dilaksanakan di setiap kecamatan di Kabupaten Tapin. Pasar Murah ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat memperoleh bahan pokok dengan harga yang lebih terjangkau. Pada kegiatan ini pemerintah daerah menyiapkan sebanyak 1.000 paket sembako. Setiap paket berisi beras 5 kilogram, telur, tepung, dan minyak goreng. Setiap paket dengan harga Rp.210.000,-, namun masyarakat hanya membayar sebesar Rp.100.000,- per paketnya setelah mendapat subsidi

dari pemerintah sebesar Rp.110.000,-.

Dinas Pertanian Kabupaten Tapin melaksanakan **GERAKAN TANAM** Cabai Rawit untuk mendukung pengendalian inflasi. Kegiatan ini dilaksanakan merujuk pada kenaikan harga cabai yang berkontribusi terhadap inflasi secara umum. Cabai Rawit termasuk komoditas yang harganya sangat fluktuatif. Kegiatan ini diselenggarakan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tapin Tahun 2025. Dalam kegiatan ini pemerintah daerah menyediakan bibit cabai rawit 2.400 batang, pupuk NPK 450 kg, Kapur pertanian 600 kg, dan Mulsa sebanyak 4 rol.

Menjelang peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha 1446 Hijriyah, Pemerintah Kabupaten Tapin melaksanakan kegiatan **PEMANTAUAN HARGA BAHAN POKOK** di Pasar Raya Kraton Rantau. Kegiatan langsung dipimpin oleh Bupati Tapin didampingi Sekretaris Daerah selaku Ketua Harian TPID, Kepala BPS Kabupaten Tapin, perwakilan dari Forkopimda, Kepala Dinas Perdagangan, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian dan SKPD terkait. Berdasarkan pemantauan lapangan, harga serta ketersediaan bahan pokok masih stabil dan pasokan aman. Harga daging ayam berada di angka Rp.37.000 per kilogram, sementara beras lokal dijual Rp.15.000 per kilogram.

PENYALURAN BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) INFLASI TAHAP 2 yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Tapin di 9 Kelurahan se Kabupaten Tapin dengan jumlah kuota penerima sebanyak 1.474 KK. Dari kuota penerima yang ada, sebanyak 1.437 KK yang tersalur dan sebanyak 37 KK yang tidak tersalur. Bantuan yang tidak tersalur dikarenakan beberapa hal, diantaranya dengan keterangan meninggal dunia tanpa ahli waris, tidak hadir dan ada yang berada diluar daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tapin melaksanakan koordinasi dengan anggota TPID untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam penanganan inflasi di daerah sekaligus berhadir pada acara Rapat Koordinasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri setiap minggu.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Tapin antara lain untuk terus melakukan pemantauan harga secara berkala dan memastikan distribusi barang berjalan lancar dan tidak ada terjadi kelangkaan barang, melakukan upaya menjaga stabilitas harga melalui Pasar Murah, Operasi Pasar, Gerakan Pasar Murah